



SEJUMLAH INVESTOR TERTARIK KELOLA TPA PIYUNGAN Harus Ramah Lingkungan, Pemda DIY Tetap Selektif

YOGYA (KR) - Sudah sekitar satu bulan setelah desentralisasi sampah secara penuh diberlakukan di kabupaten/kota. Sejumlah investor mulai tertarik untuk mengelola TPA Piyungan setelah lokasi itu ditutup permanen dan tidak menerima pembuangan sampah dari kabupaten/kota. Bahkan sejumlah investor mulai menjalin komunikasi dengan Pemda DIY untuk mengelola lahan TPA Piyungan.

"Memang, setelah desentralisasi sampah diberlakukan secara penuh, beberapa investor sudah ada yang mulai menjalin komunikasi. Ada juga yang baru berencana membawa calon investor," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono di Yogyakarta, Minggu (26/5).

Beny mengungkapkan, meski sudah ada beberapa investor yang menjalin komunikasi terkait dengan TPA Regional Piyungan, Pemda DIY memil-

ih untuk bersikap selektif dalam memilih investor yang akan mengelola TPA Piyungan ke depan. Pemda DIY ingin agar investasi nantinya mengelola TPA Piyungan merupakan perusahaan yang ramah lingkungan. Sebab, masyarakat di sekitar lokasi sudah puluhan tahun merasakan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari gunung sampah itu.

"Pengelolaan TPA Regional Piyungan harus ramah lingkungan. Kami berharap agar diskusi soal pengelolaan Piyungan ke depannya bisa dimaksimalkan dengan cepat setelah dilakukan penataan di kawasan itu. Rencananya begitu sampah selesai ditata, kami akan melakukan kajian bisa tidak dioptimalkan menjadi objek lain. Misalnya direncanakan untuk pengembangan RTH dan pariwisata, jadi semua itu perlu didesain sejak sekarang," terangnya.

Terpisah Kepala DLHK DIY Kusno Wibowo mengungkapkan, sebulan setelah desentralisasi sampah mulai diberlakukan penataan TPA Regional Piyungan mulai berjalan dengan baik dan sudah terjadi dekomposisi dari sampah yang ada di lokasi itu. Saat ini sudah ada penurunan permukaan di TPA Piyungan setelah dilakukan penataan meski jumlahnya belum begitu banyak. Kendati demikian kajian terhadap TPA Piyungan mau dibuat apa ke depannya ada kemungkinan mundur.

"Beberapa waktu lalu kami menargetkan kajian bisa dilakukan pertengahan tahun ini.

Tapi karena kami masih mengevaluasi pelaksanaan desentralisasi sampah ada kemungkinan sedikit mundur. Kendati demikian kami akan tetap berusaha dengan sebaik-baiknya," ungkapnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005